

PEMANFAATAN INTERNET DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS DAN POTENSI BERWIRAUSAHA PADA IBU RUMAH TANGGA

Novidya Yulanda¹⁾, Kanaria Herwati ²⁾, Indra Suyahya³⁾

^{1,2,3} Pendidikan Ekonomi, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Saat ini internet sudah mewabah dalam kalangan masyarakat Indonesia, tak terkecuali ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan edukasi tentang pemanfaatan internet yang sehat untuk meningkatkan produktifitas masyarakat dan potensi berwirausaha. Selain itu masyarakat juga diberikan pendampingan dalam pemanfaatan internet yang aman serta memberikan pengetahuan mengenai kegiatan apa saja yang dapat dilakukan dengan berbekal informasi dari internet. Kegiatan ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Pelaksanaan kegiatan PKM ini memiliki tujuan untuk mengatasi permasalahan mitra seperti kurang terampil dalam menggunakan internet. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memberikan kontribusi kesejahteraan pada masyarakat dengan mulai menjalankan kegiatan untuk berwirausaha.

Kata Kunci: Pemanfaatan Internet, Produktifitas, Potensi Berwirausaha.

Abstract

Currently, the internet has become an epidemic among Indonesian society, including housewives. This Community Service activity is carried out by providing education about the healthy use of the internet to increase community productivity and entrepreneurial potential. Apart from that, the community is also given assistance in using the internet safely and providing knowledge about what activities can be carried out armed with information from the internet. This activity was carried out using a qualitative approach. The aim of implementing this PKM activity is to overcome partner problems such as lack of skills in using the internet. Apart from that, this activity can also contribute to the welfare of society by starting to carry out entrepreneurial activities.

Keywords: internet use, productivity, entrepreneurial potential.

Correspondence author: Novidya Yulanda, novidyayulanda2022@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a [CC-BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Penggunaan internet di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Survei APJII pada tahun 2017 menunjukkan sebanyak 143,26 juta jiwa atau 54,68% dari total penduduk Indonesia telah menggunakan internet (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia & Teknopreneur Indonesia, 2017). Angka tersebut meningkat menjadi 171,17 juta jiwa atau 64,8% pada tahun 2018 (Asosiasi Jasa Penyelenggara Internet & Polling Indonesia, 2018). Penetrasi internet dalam kehidupan masyarakat membawa dampak positif. Masyarakat memanfaatkan internet untuk berkomunikasi, mengakses pelayanan publik, mencari informasi terkait pekerjaan, pendidikan, dan kesehatan, membantu proses jual beli serta transaksi perbankan (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia & Teknopreneur Indonesia, 2017) (Asosiasi Jasa Penyelenggara Internet & Polling Indonesia, 2018). Namun di sisi lain hal ini menunjukkan semakin besar pengaruh internet dalam kehidupan masyarakat, maka semakin besar pula resiko informasi untuk disalahgunakan. Internet merupakan sumber kepakaran dan ilmu di dunia maya. Internet sudah mewabah bagi masyarakat Indonesia apalagi bagi mereka para pengguna *smartphone* terutama untuk komunikasi informasi melalui media sosial.

Saat ini ratusan juta website yang menyediakan berbagai macam informasi eksis di sosial media. Dengan realitas tersebut, maka setiap orang akan mudah mengakses informasi apapun yang dikehendaki. Mulai dari mengakses berita, ilmu pengetahuan, hingga berbelanja. Semuanya bisa dilakukan melalui media ini. Semuanya tersedia, bahkan hal-hal yang semula sangat “tabu” untuk dibicarakan, tapi di internet semua menjadi sesuatu yang biasa-biasa saja. Ada dampak positif dari penggunaan internet seperti adanya beberapa aplikasi-aplikasi yang bermanfaat juga perlu diperkenalkan kepada masyarakat agar menghasilkan sesuatu dari penggunaan internet (Fu’adiyah, 2017). Namun sebaliknya internet juga dapat memberikan dampakburuk melalui konten-konten negatif. Selain itu, terdapat berbagai jenis kejahatan melalui internet yang mengancam keselamatan penggunanya. Oleh sebab itu, masyarakat perlu diberikan pengetahuan agar dapat melindungi diri dan keluarga dari pengaruh konten- konten negatif dan dari ancaman kejahatan melalui internet.

Berbagai upaya pencegahan kejahatan- kejahatan yang bersumber dari penggunaan internet, seperti memberikan edukasi tentang penggunaan internet secara bijak dan aman perlu diberikan kepada masyarakat terutama kepada para ibu – ibu rumah tangga, hal ini dikarenakan untuk meningkatkan pemahamanibu – ibu rumah tangga tentang penggunaan internet secara aman dan produktif. Selain itu ibu- ibu rumah tangga tersebut pada akhirnya akan memberikan mengedukasi tersebut kepada keluarganya masing-masing dan dapat melindungi anak-anak mereka dari kejahatan di dunia maya. Salah satu kelompok sosial yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga adalah ibu-ibu rumah tangga yang bergabung dalam Majelis Taklim.

Majelis Taklim merupakan lembaga pendidikan agama islam yang bersifat nonformal dan memiliki fungsi untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi jamaahnya (Bariah, Hermawan, & Nur, 2012). Majelis taklim memiliki kegiatan rutin dalam meningkatkan pendidikan islam bagi masyarakat seperti kegiatan ceramah agama dan kegiatan belajar baca tulis Al-Quran (Amin et al, 2018). Majelis taklim juga merupakan wadah silaturahmi bagi umat islam dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial keagamaan seperti mengunjungi panti asuhan dan kaum duafa, menghadiri acara pernikahan, mengunjungi warga yang sakit atau meninggal, dan buka puasa bersama pada Bulan Ramadhan (Amin et al, 2018).

Lembaga ini memiliki dua fungsi utama, yaitu fungsi dakwah dan fungsi pendidikan. Kegiatan yang tidak formal dan tidak mengikat membuat masyarakat yang mengikuti kegiatan ini aktif tanpa ada paksaan. Majelis taklim menjadi sangat populer pada era 1980-an. Ketika itu, Prof Tutty Alawiyah membentuk Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT). Organisasi ini merupakan gabungan dari majelis taklim yang ada di seluruh Indonesia. Pernah dalam sebuah agenda yang didukung gubernur DKI Jakarta era tersebut, Ali Sadikin, BKMT melibatkan 140 ribu orang.

Kegiatan majelis taklim masih sangat tergantung gagasan dan aktivitas pengurus atau gurunya. Wawasan tentang masa depan, kehidupan sosial-ekonomi, lingkungan, kesejahteraan, bahkan pemikiran keagamaan juga belum menjadi perhatian kebanyakan dari mereka. Namun demikian, lembaga nonformal ini mampu meningkatkan kualitas pemahaman dan amalan keagamaan setiap pribadi Muslim Indonesia yang mengacu pada keseimbangan antara Iman dan takwa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Majelis Taklim As Syaida di Cibubur merupakan organisasi non formal yang berada pada lingkungan masyarakat yang cukup padat penduduk. Ibu - Ibu Majelis Taklim disini memiliki kegiatan yang cukup aktif karena seringkali mengadakan beberapa kegiatan kewargaan selain dari kegiatan keagamaan seperti pengajian dan ceramah agama sebagai kegiatan utamanya. Sebagian besar anggota majelis talkim ini adalah berasal dari ibu-ibu rumah tangga yang sudah memiliki kesibukan dirumah dan mengash anak mereka.

Semenjak adanya Pandemic Covid 19, dimana seluruh kegiatan terutama kependidikan dilakukan secara daring/ online, secara otomatis kegiatan ibu-ibu bertambah yaitu mendampingi anak-anak bersekolah secara online dengan alat utama yang digunakan adalah Handphone. Sejak saat itu, banyak ibu-ibu mulai melek teknologi salah satunya internet, namun tidak sedikit dari mereka yang kurang memahami manfaat positif yang didapat dari internet. Sebagian besar ibu-ibu memanfaatkan internet hanya untuk bersosial media dengan menggunakan aplikasi social media seperti facebook, Instagram bahkan Tiktok. Mereka tidak menyadari bahwa ada banyak sekali ilmu pengetahuan yang bisa di dapat dari internet salah satunya ilmu berwirausaha.

Melihat keaktifan, kegiatan, dan potensi dari ibu-ibu yang tergabung dalam Majelis Taklim As Syaida Kelurahan Cibubur, sangat disayangkan apabila mereka yang aktif dan memiliki keinginan untuk terus belajar tidak diberdayakan. Melalui pemberdayaan Majelis Taklim dengan mengikuti edukasi penggunaan internet yang sehat dan positif untuk meningkatkan produktifitas ibu-ibu dan menggali potensi berwirausahanya sehingga mampu membangkitkan perekonomian keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode penyuluhan dan pelatihan. Tahap pertama, mitra diberikan penyuluhan dan edukasi mengenai penggunaan internet yang sehat dan produktif sehingga diharapkan dengan memiliki keterampilan dan pemahaman dalam internet, mitra dapat membuka usaha kecil di rumah untuk membantu perekonomian keluarga. Tahap kedua pelatihan, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktekkan langsung bagaimana cara menggunakan internet menjadi media untuk mereka menjual atau mempromosikan barang yang akan dijual. Pada bagian ini, mitra menggunakan perangkat elektronik masing-masing untuk mempraktekkan seperti bagaimana promosi dalam media sosial seperti Facebook dan Instagram, sekaligus juga bagaimana memulai usaha pada aplikasi *e-commerce*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mitra pengabdian masyarakat yang menjadi objek dalam kegiatan penyuluhan pemanfaatan internet dalam meningkatkan produktifitas dan potensi berwirausaha Anggota Kelompok Majelis Ta'lim As Syaida yang berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan ini berjumlah 21 orang dengan latar belakang usia dan pendidikan para peserta antara lain usia 30-50 tahun, pendidikan SMA/ sederajat, mahasiswi dan karyawan.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan sesuai *rundown* acara dengan suasana yang tertib dan kondusif. Peserta terlihat bersemangat dan antusias menyimak pemaparan materi yang di berikan sehingga akhirnya materi penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan internet sehat dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh peserta kegiatan.

Penyuluhan ini memberikan banyak manfaat yang penting untuk membuka wawasan para peserta tentang banyaknya manfaat positif yang dapat diambil dari penggunaan internet. Penyuluhan dapat meningkatkan kesadaran para peserta bahwa melalui internet, mereka dapat membantu membuka kesempatan baru atau potensi untuk berwirausaha.

Pembukaan kegiatan dimulai pada pukul 08.00 dengan MC, dilanjutkan dengan pembacaan doa oleh Ustadzah Dyah dari tim majlis taklim. Selanjutnya pukul 08.45-10.00 dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan PKM dan pemaparan materi tentang pemanfaatan internet oleh Dr. Novidya Yulanda, M.Pd. dan Kanaria Herwati, M.Pd.



Gambar 1. Foto Bersama Dengan Mitra Ibu-Ibu Pengajian As-Syaida Setelah Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Internet dalam Meningkatkan Produktifitas dan Potensi Berwirausaha pada Ibu Rumah Tangga



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Tim Pelaksana kegiatan pelatihan pemanfaatan internet dalam meningkatkan produktifitas dan potensi berwirausaha pada ibu rumah tangga



Gambar 3. Pemberian Materi Penyuluhan oleh Tim Pelaksana

Peserta PKM yang dominan ibu – ibu rumah tangga, mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Selain mendapatkan informasi terkait bagaimana pemanfaatan internet secara positif, peserta juga mendapatkan pelatihan bagaimana memanfaatkan internet dengan baik walaupun dari smartphone dan dari rumah sendiri, sehingga dapat membuka sebuah peluang untuk berwirausaha.

Setelah pemaparan materi selesai dilakukan, dilanjutkan dengan kegiatan diskusi antara peserta dengan narasumber. Para peserta bergantian menceritakan keadaan yang terjadi dalam kehidupan mereka sehari-hari terkait dalam penggunaan internet. Sehingga peserta memahami bahwa internet dapat memberikan manfaat lebih untuk berlangsungnya bisnis seperti: 1) Efisiensi waktu dan biaya; 2) Meningkatkan kedekatan dengan klien / kustomer; 3) Mengikuti tren globalisasi.

Dari hasil kegiatan ini dilakukan monitoring dan pendampingan setelah satu bulan dari kegiatan ini berlangsung. Dari hasil monitoring ada beberapa ibu dari 21 peserta yang membuka usaha kuliner membuka usaha berjualan masakan yang di buat dengan

memasarkan dagangannya menggunakan status whatsappya. Dari hasil wawancara pada ibu tersebut penggunaan media sosial berbasis internet memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan penjualanya. Selain itu ada juga ibu anggota majlis talim peserat workshop yang juga memanfaatkan facebook dan istagram dalam memasarkan produknya dari yang awalnya hanya digunakan untuk mencari informasi dan memasang status kegiatan harianya saja.

Dari hal inilah menunjukan bahwa kegiatan pelatihan pemanfaatan internet dalam meningkatkan produktifitas dan potensi berwirausaha pada ibu rumah tangga memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kegiatan berwirausaha mereka dan meningkatkan penghasilan tambahan bagi ibu rumah tangga.



Gambar 4. Contoh Hasil Promosi Menggunakan Media IG dalam Mempromosikan Usaha, Peserta Workshop



Gambar 5. Hasil Pemanfaatan Internet dalam Meningkatkan Produktifitas dan Potensi Berwirausaha pada Ibu Rumah Tangga

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini bertujuan untuk: 1) memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu rumah tangga agar memiliki pengetahuan tentang berbagai macam dampak positif dan negatif dari internet dan sosial media, dan 2) untuk memberikan pelatihan bagaimana menggunakan internet pada *smartphone*, sosial media dalam mengembangkan potensi berwirausaha bagi ibu rumah tangga. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring (tatap muka) dengan metode ceramah dan praktek langsung. Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif bagi mitra seperti munculnya motivasi diri dan dalam menciptakan produk inovatif, dan kreatif serta mampu memanfaatkan media digitalisasi yang mereka miliki dalam bentuk Handphone sebagai media marketing dalam memasarkan produk yang telah mereka hasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, et al. (2018). Gerakan Sosial Keagamaan Masyarakat Perspektif Pendidikan Islam: Majelis Taklim Al-Mu'Minat. *Jurnal Aqidah-Ta*, 4(2), 149–159.
- Fuádiyah, Muniatul. (2017). Pemanfaatan Internet Oleh Pendakwah di Forum Majelis Taklim Kota Depok. Tesis. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/38299/1/1muniatulfu%27adiyah%2css.sos.i-FDK.pdf>
- Tangkary, S. (2012). Pemahaman Internet Sehat dan Aman di Komunitas Masyarakat. Jakarta. Puslitbang Atikadan IKP Balitbang SDM KOMINFO.
- Wilantika et al. (2019). Edukasi Internet Sehat, Aman dan Produktif Melalui Kelompok Majeleis Taklim. *Ekonomi kawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, vol19 nomor2 jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/3823